

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

KERAJINAN TANGAN DAN KESENIAN

**SEKOLAH DASAR
dan
MADRASAH IBTIDAIYAH**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Kerajinan Tangan dan Kesenian SD & MI, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003

iv, 80 hal.

ISBN 979-725-187-X

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian untuk satuan pendidikan SD & MI.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Jakarta, Oktober 2003
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I PENDAHULUAN	5
A. Rasional	5
B. Pengertian	6
C. Fungsi dan Tujuan	6
D. Ruang Lingkup	7
E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum	7
F. Standar Kompetensi Bahan Kajian	8
G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran SD dan Mi	10
H. Rambu-rambu	11
II KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK	12
Kelas I	12
Kelas II	23
Kelas III	34
Kelas IV	44
Kelas V	56
Kelas VI	68

1

PENDAHULUAN

Kerajinan Tangan dan Kesenian (Kertakes) diberikan untuk menumbuhkan kepekaan rasa keindahan (estetika) dan artistik sehingga membentuk sikap kreatif, apresiatif dan kritis. Kertakes memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman berapresiasi dan berkreasi serta menghasilkan suatu produk benda yang bermanfaat langsung. Perwujudan sikap kreatif, apresiatif dan kritis dapat diperoleh melalui pembelajaran yang memuat aktifitas menanggapi dan berkreasi seni.

Kertakes di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan gabungan mata pelajaran Keterampilan dan Kesenian. Melihat karakteristik dan spesifikasi pelajaran kesenian dan keterampilan dan pengalaman di lapangan sudah saatnya untuk mata pelajaran ini dapat diajarkan atau diampu oleh guru (khusus) mata pelajaran.

A. Rasional

Kertakes harus diberikan kepada siswa karena memiliki sifat *multilingual*, *multidimensional*, dan *multikultural*. Secara *multilingual* Kertakes mengembangkan kemampuan ekspresi diri dalam bahasa rupa, bunyi dan gerak serta berkarya nyata menggunakan berbagai cara, teknik dan media. Secara *multidimensional* mengembangkan kompetensi pengamatan (persepsi), pengetahuan, pemahaman, analisis, penilaian, apresiasi, dan produktivitas. Hal ini dapat menyeimbangkan fungsi otak sebelah kanan dan kiri, fungsi sosial, dan fungsi psikologis dengan cara memadukan secara harmonis unsur-unsur logika, kinestetika (gerak alami), etika, dan estetika. Secara *multikultural* mengandung makna bahwa Kertakes mengembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya lokal, Nusantara maupun mancanegara sebagai wujud pembentukan sikap menghargai, toleransi, demokratis, beradab, dan hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Peranan Kertakes membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh, harmonis mencakup logika, kinestetika, estetis dan artistik dalam pengembangan kreativitas, kepekaan rasa dan indera, serta beretika. Kertakes memenuhi kebutuhan perkembangan siswa dalam mencapai kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan adversitas (AQ), dan kreativitas (CQ), serta kecerdasan spiritual dan moral (SQ).

Kertakes bagi siswa sekolah dasar terdiri atas seni rupa, musik, tari, kerajinan dan teknologi memiliki kekhasan berdasarkan kaidah keilmuan masing-masing dan disusun sesuai dengan kebutuhan siswa mencakup: unsur-unsur, prinsip-prinsip, proses dan teknik berkarya, nilai budaya dan tidak mengesampingkan aspek fungsi, serta sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat, menumbuhkan sikap saling memahami, menghargai, dan saling menghormati

B. Pengertian

Pembelajaran Kertakes merupakan semua bentuk aktivitas fisik, sosial, psikologis dan cita rasa keindahan. Aktivitas dan cita rasa keindahan tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan berapresiasi; melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, dan karya, yang mencakup tentang gagasan seni, keterampilan berkarya serta apresiasi dengan memperhatikan konteks sosial budaya masyarakat. Pada karya kerajinan dan teknologi selain hal-hal di atas juga memperhatikan tentang jenis, bentuk, fungsi dan aspek tema (*subject matter*).

C. Fungsi dan Tujuan

Pembelajaran Kertakes memiliki fungsi dan tujuan menumbuhkembangkan berbagai potensi, sikap dan keterampilan.

Secara rinci fungsi dan tujuan dari Kertakes adalah:

1. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa melalui penelaahan jenis, bentuk, sifat, fungsi, alat, bahan, proses dan teknik dalam membuat berbagai produk teknologi serta seni yang berguna

- bagi kehidupan manusia, termasuk pengetahuan seni dan keterampilan dalam konteks budaya yang multikultural.
2. Mengembangkan kemampuan intelektual, imajinatif, ekspresi, kepekaan rasa estetik, kepekaan kreatif, keterampilan, dan mengapresiasi/menghargai terhadap hasil karya seni dan keterampilan dari berbagai wilayah Nusantara dan mancanegara.
 3. Menumbuhkembangkan sikap profesional, kooperatif, toleransi, kepemimpinan (*leadership*), kekarya-an (*employments-ship*) dan kewirausahaan (*enterpreneuership*).

D. Ruang Lingkup

Lingkup materi pembelajaran Kertakes meliputi seni rupa, musik, tari, kerajinan dan teknologi. Pengorganisasian itu menggunakan pendekatan terpadu, rangkangan penyusunan kompetensi dasar dilakukan secara sistemik dan seimbang antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dalam jabaran aspek-aspek apresiasi dan kreasi sesuai dengan kemampuan siswa, meliputi:

1. Kemampuan perseptual yaitu kepekaan inderawi terhadap rupa, bunyi, gerak dan perpaduannya serta karya kerajinan dan teknologi.
2. Pengetahuan yang mencakup pemahaman, analisis, dan evaluasi.
3. Apresiasi yang mencakup kepekaan rasa, estetika, kesesuaian fungsi dan bentuk, artistik serta memiliki sikap menghargai dan menghayati.
4. Produksi mencakup kreativitas dalam berkarya dan berimajinasi.

Materi Kertakes disusun berdasarkan pengorganisasian keilmuan yang didasarkan pada prinsip dari hal konkret ke hal abstrak, dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang kompleks, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai oleh siswa melalui pengalaman belajar.

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum ini meliputi:

1. Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep, teknik, pola, struktur, dan hubungan.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
5. Memahami dan menghargai lingkungan fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
6. Berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat dan budaya global berdasarkan pemahaman konteks budaya, geografis, dan historis.
7. Berkreasi dan menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Berpikir logis, kritis, dan lateral dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.

F. Standar Kompetensi Bahan Kajian

Kompetensi mata pelajaran Kesenian dan Keterampilan untuk siswa merupakan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai siswa secara umum dalam mempelajari mata pelajaran ini. Kompetensi standar Kertakes adalah:

1. Seni Rupa, Musik dan Tari

- Siswa mampu menggunakan kepekaan inderawi dan intelektual dalam memahami, mempresentasi tentang keragaman gagasan, teknik, materi dan keahlian berkarya seni rupa dua dimensi

(berukuran bidang) dan tiga dimensi (berukuran ruang/isi), musik secara vokal dan instrumental dan tari Nusantara dan mancanegara.

- Siswa mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi menganalisis, dan mengevaluasi karya seni rupa, musik, tari Nusantara dan mancanegara sesuai dengan konteks dan budaya.
- Siswa mampu berekspresi karya seni rupa, musik, dan tari dengan beragam teknik dan media seni rupa Nusantara dan mancanegara.
- Siswa mampu mengkomunikasikan gagasan, teknik, materi, dan keahlian berkarya seni rupa, musik dan tari Nusantara dan mancanegara melalui kegiatan pameran dan pertunjukan.

2. Kerajinan

- Siswa mampu mengkomunikasikan persepsi tentang benda jadi atau perkakas buatan manusia (*artefak*) dan budayanya dari wilayah lokal, Nusantara dan mancanegara, dengan menggunakan kepekaan inderawi untuk mengasah proses berfikir dalam tahapan memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi serta proses merasakan nilai guna maupun nilai keindahan dari produk kerajinan yang disajikan dalam bentuk gambar rencana dan atau bentuk sebenarnya.
- Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kemampuan dalam bentuk karya/kreasi benda jadi atau perkakas (*artefak*) berdasarkan pengalaman apresiasi yang didapatnya, menggunakan berbagai bahan alam maupun buatan dengan mengutamakan nilai budaya lokal (*local genius*), nilai guna dan nilai estetika serta tata cara dalam pameran.

3. Teknologi

- Siswa mampu mengkomunikasikan persepsi sesuai dengan kemampuan pada aspek teknologi dari benda jadi atau perkakas (*artefak*) atau benda pakai, dengan menggunakan kepekaan inderawi dan mengasah proses berfikir dalam tahapan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi, menanggapi,

merefleksi, serta proses merasakan nilai teknologi, nilai guna maupun nilai keindahan dari produk yang disajikan dalam bentuk gambar rencana dan atau bentuk sebenarnya.

- Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kemampuan dalam bentuk karya/kreasi benda teknologi berdasarkan pengalaman apresiasi yang didapatnya, menggunakan berbagai bahan alam maupun buatan dengan mengutamakan nilai budaya lokal (*local genius*), nilai teknologi, nilai guna, nilai keindahan dan tata cara dalam pameran.

G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran SD dan MI

Kemampuan Kertakes yang dipilih dalam kompetensi dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa agar berkembang secara optimal, memperhatikan struktur keilmuan dan perkembangan Kertakes saat ini, serta sifat esensial materi dan keterpakaian dalam kehidupan sehari-hari. Secara rinci, kompetensi di SD dan MI adalah sebagai berikut:

1. Mampu memadukan unsur etika, estika dan logika, meliputi persepsi, pemahaman, pengetahuan, analisis, evaluasi, apresiasi dan berproduksi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak, karya kerajinan dan teknologi.
2. Memiliki kepekaan inderawi, perasaan estetis dan artistik melalui pengalaman bereksplorasi (penggalan), berekspres, dan berkreasi secara lintas bidang dalam mendukung kecerdasan emosional, intelektual, adversitas (ketangguhan), moral, dan spiritual sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Mampu berkreasi dalam bahasa rupa, bunyi, gerak dalam mengembangkan kemampuan perseptual, pemahaman, apresiasi, serta keterampilan dan kreativitas dalam berkarya seni, kerajinan dan teknologi.
4. Memiliki keterampilan dasar dan mampu berkreasi berdasarkan inspirasi yang bersumber pada alam dan lingkungan sekitar siswa dalam mengolah media seni.
5. Mampu menghargai karya sendiri dan orang lain serta keragaman seni Nusantara dan mancanegara.
6. Mampu mempergelarkan dan menyajikan karya seni dan/atau

merancang, memamerkan karya seni dan kerajinan di kelas dan di lingkungan sekolah.

H. Rambu-rambu

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Pembelajaran Kertakes adalah:

1. Penyusunan silabus di daerah mengacu pada Standar Kompetensi mata pelajaran Kertakes.
2. Urutan kompetensi dasar merupakan suatu kesatuan yang utuh dalam satu tahun, diberikan secara bertahap dan sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Metode pembelajaran, penilaian, dan alokasi waktu tidak dicantumkan agar memberikan kesempatan pada guru untuk dapat mengembangkan kurikulum secara optimal sesuai dengan kondisi setempat.
4. Pengelolaan pembelajaran harus melibatkan semua siswa dalam setiap kegiatan.
5. Proses pembelajaran dilangsungkan dengan memperhatikan tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diberikan dalam bentuk praktik, dalam hal ini teori diberikan untuk menunjang/lebur dalam kegiatan praktik.
6. Penilaian meliputi proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses adalah penilaian saat siswa melakukan kegiatan, dengan menggunakan metode penilaian seperti portofolio, pengamatan dan evaluasi diri. Sedangkan penilaian hasil adalah penilaian unjuk kerja (*pameran/performance*), proyek, dan produk.
7. Kurikulum Kertakes memuat aspek rupa, musik, tari, kerajinan dan teknologi yang penekanannya pada kegiatan menggambar, membentuk dan musik termasuk bernyanyi.
8. Lagu-lagu wajib harus dikuasi siswa adalah:
 - Indonesia Raya (cipt. WR Supratman).
 - Garuda Pancasila (cipt. Prohar/Sudharnoto).
 - Merah Putih (cipt. Ibu Sud).
 - Berkibirlah (cipt. Ibu Sud).
 - Dari Sabang sampai Marauke (cipt. R. Sursrya).
 - Indonesia tetap Merdeka (cipt. C Simanjuntak).

- Halo-Halo Bandung (cipt. Ismail Marzuki).
- Hari Merdeka (cipt. H Muhtahar).
- Maju tak gentar (cipt. Ismail Marzuki).
- Satu Nusa Satu Bangsa (cipt. L Manik).
- Bagimu Negeri (cipt. Kusbini).
- Syukur (cipt. H Muhtahar).

Hal-hal khusus yang perlu diperhatikan dalam materi pembelajaran Pendidikan Seni adalah:

1. Materi pelajaran disusun secara terpadu antar bidang seni. Bidang seni yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan minat, bakat, dan kemampuan siswa serta disesuaikan dengan kondisi sekolah.
2. Pembelajaran harus diwujudkan dalam aktivitas seni mencakup: pembentukan konsepsi seni, apresiasi seni dan kreasi seni dalam bentuk praktik. Apresiasi dan kreasi seni harus dikaitkan dengan konteks seni dalam kehidupan sosial budaya masyarakat.
3. Pameran dan pertunjukan dapat dilaksanakan minimal setahun sekali.
4. Media sebagai bidang kajian kesenian dapat diberikan sesuai dengan kondisi sekolah setempat.
5. Pengalaman menginterpretasi karya seni dilakukan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran.
6. Kreasi meliputi segala proses berkarya dari tingkat yang paling sederhana hingga yang paling kompleks.

Hal-hal khusus yang perlu diperhatikan dalam materi pembelajaran Keterampilan adalah.

1. Pembelajaran pada hakekatnya memberikan penekanan pada penciptaan benda pakai sesuai dengan kemampuan siswa dan sekolah.
2. Bentuk aktivitas berkarya harus memperhatikan hal-hal berikut : kemandirian, kerjasama, ketelitian, ketekunan, kerapian, kebersihan, kedisiplinan dan keselamatan kerja serta menekankan estetika, ekonomi, keterpakaian (*ergonomy*) dan fungsi untuk memberikan “nilai jual”.

2

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

KELAS : I

RUPA

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi dan berkreasi berbagai gagasan imajinatif dengan unsur-unsur rupa melalui kepekaan inderawi ke dalam karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal unsur-unsur rupa: bintik, garis, bidang, warna, dan bentuk melalui kepekaan inderawi	1.1. Mengidentifikasi berbagai unsur rupa dua dan tiga dimensi pada benda di alam sekitar	- Mengelompokkan berbagai jenis: bintik, garis, bidang, warna dan bentuk pada benda dua dan tiga dimensi di alam sekitar - Mengelompokkan berbagai ukuran: bintik, garis, bidang, warna dan bentuk pada benda dua dan tiga dimensi di alam sekitar	Berbagai jenis, dan ukuran unsur rupa dua dimensi dan tiga dimensi pada berbagai benda
	1.2. Mengidentifikasi unsur rupa pada hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi	- Mengelompokkan berbagai jenis: bintik, garis, bidang, warna dan bentuk pada hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi - Mengelompokkan berbagai ukuran: bintik, garis, bidang, warna dan bentuk pada hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menanggapi berbagai unsur rupa: bintik, garis, bidang, warna, dan bentuk	2.1. Mengkomunikasikan objek imajinatif dari benda yang diamati dengan bentuk dasar beraturan dan tidak beraturan di alam sekitar 2.2. Mengkomunikasikan objek imajinatif karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang diamati dari hasil buatan sendiri dan temannya.	• Mengungkapkan perasaan tentang objek imajinatif yang diamati dari berbagai unsur rupa pada benda di alam sekitar • Memilih objek benda alam yang indah dari segi unsur rupa • Mengungkapkan perasaan tentang objek imajinatif yang diamati dari berbagai unsur rupa pada karya seni buatan sendiri dan orang lain • Memilih keindahan unsur-unsur rupa dari karya seni rupa buatan sendiri dan orang lain	Berbagai objek benda alam dan karya seni yang memiliki unsur rupa
3. Mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinatif menggunakan berbagai bahan	3.1. Menggambar ekspresi dengan berbagai gagasan imajinatif melalui unsur rupa	• Membuat gambar ekspresi berbagai obyek imajinatif melalui unsur-unsur rupa dari alam sekitar • Membuat gambar ekspresi berbagai tema imajinatif dengan unsur-unsur rupa	Berbagai karya gambar ekspresi, gambar cetak dan kerajinan/ benda mainan

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	3.2. Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai gagasan imajinatif	• Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai motif imajinatif • Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai tema • Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai cetakan dari bahan alam	
	3.3. Membuat karya kerajinan yang mengandung berbagai unsur rupa dari berbagai bahan di lingkungan sekitar	• Membuat benda mainan/hiasan dengan teknik lipat (<i>origami</i>), potong dan rekat • Membuat benda mainan dengan teknik merangkai/ menyusun menggunakan bahan daur ulang (kemasan kertas, bahan alam)	

Keterangan:

Dimensi (matra) : Satuan ukuran yang memiliki tinggi, panjang atau lebar. Dalam hal ini penggunaan istilah ini kerap berhubungan dengan keruangan, seperti dua dimensi atau tiga dimensi. Dua dimensi adalah benda yang memiliki dua ukuran dan berbentuk bidang tertentu, tiga dimensi benda yang memiliki volume.

Objek imajinatif : Sesuatu yang dijadikan sebagai proses berfikir kreatif yang mengandung timbulnya gambaran inderawi yang didapat dari pengertian sebelumnya.

Origami : Origami berasal dari bahasa Jepang yang berarti seni melipat kertas.

MUSIK

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi dan mengekspresikan unsur-unsur musik melalui kepekaan inderawi ke dalam karya musik.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal unsur-unsur bunyi dan musik melalui kepekaan inderawi	1.1. Mengidentifikasi unsur-unsur bunyi dari berbagai sumber bunyi	• Menentukan sumber bunyi • Membedakan kuat dan lemahnya bunyi dengan gerakan/ tepukan • Membedakan menguat dan melemahnya bunyi dengan gerakan/ tepukan	Unsur-unsur bunyi dan musik melalui pengalaman musik
	1.2. Mengelompokkan bunyi berdasarkan sumber bunyi	• Membedakan bunyi alam dan buatan • Membedakan panjang dan pendeknya bunyi	
	1.3. Mengidentifikasi irama dan melodi	• Menjelaskan rangkaian bunyi dan detak melalui peragaan • Menyebutkan nada-nada yang sama tingginya dari melodi yang diperdengarkan • Menyebutkan nada-nada yang berbeda tinggi-rendahnya dan panjang-pendeknya dalam melodi yang diperdengarkan	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menanggapi keragaman unsur musik	2.1. Menampilkan hasil tanggapan permainan pola irama	• Menceritakan perbedaan bunyi panjang dan pendek • Menunjukkan kesesuaian gerakan/ tepukan dengan rangkaian bunyi yang diperagakan • Melanjutkan irama yang diperdengarkan • Menunjukkan dengan memperagakan tepukan atau gerakan sesuai dengan lagu	Keragaman unsur musik
	2.2. Menampilkan hasil tanggapan melodi	• Menunjukkan panjang pendeknya nada-nada pada akhir lagu dengan gerakan • Menunjukkan dengan menyuarakan bagian melodi secara glissando	
	2.3. Menampilkan hasil tanggapan peragaan dinamik	• Mengungkapkan perasaan yang dialami tentang perubahan tempo pada lagu melalui gerak • Mengungkapkan perasaan yang dialami tentang perubahan dinamik pada lagu secara lisan • Mengungkapkan perasaan tentang perubahan tempo dan dinamik dengan goresan atau garis	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Mengekspresikan diri dengan menampilkan musik	3.1. Mengekspresikan diri melalui vokal/alat musik sederhana	- Melakukan tepuk bervariasi - Memainkan alat musik sederhana	Penampilan musik dengan menggunakan lagu anak-anak dan lagu wajib
	3.2. Menyanyikan lagu anak-anak	- Menyanyikan lagu dengan syair yang benar - Menyanyikan lagu sesuai dengan tanda dinamiknya	
	3.3. Menyanyikan lagu wajib	- Menyanyikan lagu dengan syair yang benar - Menyanyikan lagu sesuai dengan tanda dinamiknya	

Keterangan:**Dinamik**

: Semua hal yang berhubungan dengan perbandingan volume nada (keras-lembut).

Glissando

: Meluncur, tergelincir (nada-nada yang dibunyikan dengan menyeretkan jari lewat gerigi sehingga urutannya cepat sekali).

TARI

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi dan mengekspresikan unsur-unsur gerak tari melalui pengalaman kepekaan inderawi ke dalam karya tari.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal unsur-unsur gerak tari melalui kepekaan inderawi	1.1. Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak di tempat dan gerak berpindah tempat	- Menyebutkan bermacam-macam gerak berpindah tempat berdasarkan fungsinya - Mengidentifikasi gerak kaki dan tangan sesuai dengan fungsinya	Unsur-unsur gerak tari bersumber dari gerak hewan, tumbuhan, dan manusia dan bunyi iringan tari
	1.2. Mengenal bentuk tiruan gerak hewan, tumbuhan dan manusia	- Mengidentifikasi gerak tiruan hewan yang dapat terbang - Mengidentifikasi gerak tiruan tumbuhan - Menunjukkan gerak tiruan aktifitas manusia	
	1.3. Mengidentifikasi gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah (<i>level</i>)	- Mengelompokkan gerak tari sesuai dengan level - Mengidentifikasi gerak keseimbangan pola lantai	
	1.4. Mengidentifikasi ragam gerak dari penggalan (eksplorasi) bunyi sebagai iringan tari	- Mengidentifikasi bentuk iringan tari dengan menggunakan bunyi yang bersumber dari tubuh (<i>internal</i>) - Menyebutkan jenis iringan tari dengan menggunakan alat musik perkusi	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menanggapi keragaman unsur dan iringan tari	2.1. Menampilkan hasil tanggapan unsur tari 2.2. Menampilkan tanggapan hasil kesesuaian gerak tari dan iringan	- Memilih unsur gerak tari yang sesuai dengan iringan - Membedakan keragaman unsur gerak tari - Menunjukkan kesesuaian gerak dengan iringan - Menunjukkan kesesuaian gerak berpindah tempat dengan ruang - Menunjukkan kesesuaian gerak antar sesama penari	Keragaman unsur dan iringan tari
3. Mengekspresikan diri dengan menampilkan gerak tari	3.1. Menyajikan gerak tari dengan iringan 3.2. Menyajikan tarian pendek	- Melakukan gerak tari dengan iringan tepukan/hitungan - Melakukan tari dengan iringan musik/nyanyian - Melakukan tarian pendek secara perorangan - Memperagakan tarian pendek secara kelompok	Penampilan tari dengan iringan

Keterangan:**Level**

: Posisi tinggi rendah dalam melakukan gerak tari yaitu posisi berdiri/tinggi, posisi sedang/jongkok dan posisi rendah/berguling-guling.

TEKNOLOGI

Standar kompetensi : Siswa mampu memahami, menilai, berkarya dan menyajikan proses pembuatan model benda yang terapung di air.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal berbagai bahan, alat dan cara pembuatan model benda yang terapung di air	1.1. Menemukan ciri-ciri benda terapung dan tenggelam 1.2. Menceritakan hasil pengamatan benda-benda mainan yang dapat terapung di air	• Membedakan benda terapung dan tenggelam • Mengelompokkan benda terapung berdasarkan jenisnya • Mengidentifikasi bahan dan alat dari benda mainan yang diamati • Menjelaskan cara membuat model benda mainan yang dapat terapung buatan sendiri	Berbagai bahan, alat, dan cara pembuatan model benda mainan yang terapung di air
2. Menilai hasil karya pembuatan model benda terapung di air	2.1. Mengungkapkan pendapat tentang pembuatan benda terapung di air 2.2. Menanggapi hasil karya benda terapung buatan sendiri dan orang lain	• Mengelompokkan model benda terapung di air berdasarkan kekuatan karya • Mengelompokkan benda mainan terapung di air berdasarkan corak dan modelnya • Memilih bahan dalam pembuatan model benda terapung di air • Memilih kesesuaian ukuran dalam pembuatan model benda terapung di air	Ragam model benda terapung di air

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Berkarya dalam pembuatan berbagai model benda yang terapung di air	3.1. Membuat model benda mainan yang terapung di air dari bahan kertas	• Membuat perencanaan • Membuat model mainan • Menghias benda yang dibuat	Model benda mainan yang terapung di air dari bahan kertas dan bahan alam
	3.2. Membuat model benda yang terapung di air dari bahan alam	• Membuat perencanaan • Membuat model mainan • Menghias benda yang dibuat	

KELAS : II

RUPA

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi dan mengekspresikan unsur-unsur rupa dan perpaduannya melalui kepekaan inderawi ke dalam karya seni rupa.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal berbagai unsur rupa dan perpaduannya melalui kepekaan inderawi	1.1. Mengidentifikasi berbagai unsur rupa dua dan tiga dimensi pada benda di alam sekitar	• Mengelompokkan berbagai jenis bidang, tekstur dan bentuk, ritme, keseimbangan dan kesatuan • Mengelompokkan berbagai ukuran: bintik, garis, bidang, warna dan bentuk pada benda dua dan tiga dimensi di alam sekitar	Berbagai jenis, sifat dan ukuran unsur rupa yang meliputi: warna, bidang, tekstur, bentuk dan perpaduannya (ritme, keseimbangan, kesatuan)
	1.2. Mengidentifikasi berbagai unsur rupa pada hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi	• Mengelompokkan berbagai jenis dan sifat: bidang, tekstur dan bentuk, ritme, keseimbangan dan kesatuan • Mengelompokkan berbagai ukuran: bintik, garis, bidang, warna dan bentuk pada benda dua dan tiga dimensi di alam sekitar	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menanggapi berbagai unsur rupa: bintik, garis, bidang, warna, dan bentuk	2.1. Mengkomunikasikan gagasan imajinatif hasil pengamatan benda-benda di alam sekitar	• Mengungkapkan perasaan ketertarikan pada objek imajinatif yang diamati dari berbagai unsur rupa pada benda di alam sekitar • Memilih objek benda alam yang menarik	Berbagai objek benda alam dan karya seni yang memiliki unsur rupa dua dan tiga dimensi
	2.2. Mengkomunikasikan gagasan imajinatif hasil pengamatan terhadap karya seni rupa dua dan tiga dimensi	• Mengungkapkan perasaan lisan tentang objek imajinatif yang diamati dari berbagai unsur rupa dan perpaduannya pada karya seni rupa. • Memilih keindahan unsur rupa dan perpaduannya dari karya seni rupa	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Mengekspresikan diri dengan bereksplorasi gagasan imajinatif dalam berkarya seni rupa	3.1. Menggambar ekspresi dengan berbagai gagasan imajinatif melalui unsur rupa dan media yang beragam	• Membuat gambar ekspresi berbagai obyek imajinatif melalui unsur rupa dan perpaduannya dari alam sekitar • Membuat gambar ekspresi berbagai tema imajinatif dengan unsur-unsur rupa dan perpaduannya	Berbagai karya gambar ekspresi, gambar cetak dan kerajinan/ benda mainan
	3.2. Membuat gambar dengan teknik cetak dengan berbagai gagasan imajinatif	• Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai motif imajinatif • Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai tema • Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai cetakan dari bahan alam	

Keterangan:

Dimensi (matra) : Satuan ukuran yang memiliki tinggi, panjang atau lebar. Dalam hal ini penggunaan istilah ini kerap berhubungan dengan keruangan, seperti dua dimensi atau tiga dimensi. Dua dimensi adalah benda yang memiliki dua ukuran dan berbentuk bidang tertentu, tiga dimensi benda yang memiliki volume.

Gambar ekspresi : Gambar yang dihasilkan melalui pengungkapan maksud, gagasan, perasaan dalam bentuk nyata.

Gambar Imajinatif : Gambar yang dihasilkan melalui proses berfikir kreatif yang mengandung timbulnya gambaran inderawi dan didapat dari pengertian sebelumnya.

- Objek imajinatif** : Sesuatu yang dijadikan sebagai proses berfikir kreatif yang mengandung timbulnya gambaran inderawi dan didapat dari pengertian sebelumnya.
- Ritme** : Istilah lain dari irama, dalam seni rupa diartikan sebagai urutan, pengulangan yang teratur dari suatu unsur rupa misal warna, garis.
- Tekstur** : Sering dikenal dengan sebutan barik adalah kualitas permukaan suatu benda yang dapat dibedakan kasar-halusnya atau teratur-tidaknya. Tekstur semu adalah tekstur yang tampak kasar tetapi jika diraba halus misalkan lukisan pada kaca.

MUSIK

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi dan mengekspresikan unsur-unsur musik dan perpaduannya melalui kepekaan inderawi ke dalam karya musik.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal unsur-unsur bunyi , musik dan perpaduannya melalui kepekaan inderawi	1.1. Mengidentifikasi unsur-unsur bunyi dari berbagai sumber bunyi	• Menentukan sumber bunyi • Membedakan kuat dan lemahnya bunyi dengan gerakan/ tepukan • Membedakan tentang menguat dan melemahnya bunyi dengan peragaan gerakan/tepukan	Unsur-unsur bunyi, musik dan perpaduannya melalui pengalaman musik
	1.2. Mengidentifikasi bunyi berdasarkan sumber bunyi dan aksentuasinya	• Membedakan bunyi alam dan buatan • Membedakan panjang dan pendeknya bunyi • Membedakan cara pengucapan nama-nama seseorang berdasarkan aksentuasinya	
	1.3. Mengidentifikasi irama dan melodi	• Menjelaskan rangkaian bunyi dan detak melalui peragaan • Menyebutkan nada-nada yang sama tingginya dari melodi lagu wajib dan lagu anak yang diperdengarkan • Menyebutkan nada-nada yang berbeda tinggi rendahnya dan panjang pendeknya dalam melodi yang diperdengarkan	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menanggapi keragaman unsur musik dan perpaduannya	2.1. Menampilkan hasil tanggapan permainan pola irama	• Menceritakan perbedaan bunyi panjang dan pendek • Menunjukkan kesesuaian gerakan/ tepukan dengan rangkaian bunyi yang diperdengarkan • Melanjutkan irama yang diperdengarkan • Menunjukkan dengan memperagakan tepukan atau gerakan sesuai dengan lagu	Keragaman unsur musik dan perpaduannya
	2.2. Menampilkan hasil tanggapan melodi	• Menunjukkan panjang pendeknya nada-nada pada akhir lagu dengan gerakan • Menunjukkan dengan menyuarakan bagian melodi secara glissando	
	2.3. Menampilkan hasil tanggapan peragaan dinamik	• Mengungkapkan perasaan yang dialami melalui perubahan tempo pada lagu dengan gerakan • Mengungkapkan perasaan yang dialami melalui perubahan dinamik pada lagu secara lisan • Mengungkapkan perasaan tentang perubahan tempo dan dinamik dengan goresan	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Mengekspresikan diri dengan penampilan musik	3.1. Mengekspresikan diri melalui alat musik sederhana	- Melakukan tepuk bervariasi - Memainkan alat musik sederhana - Memainkan alat musik ritmis dengan cara yang benar	Penampilan musik
	3.2. Menyanyikan lagu anak-anak	- Menyanyikan lagu sesuai dengan tanda dinamik - Menyanyikan lagu anak-anak dengan iringan alat musik ritmis	
	3.3. Menyanyikan lagu wajib	- Menyanyikan lagu dengan syair yang benar - Menyanyikan lagu wajib dengan iringan alat musik ritmis	

Keterangan:

Aksentuasi : Dari bahasa latin “accent” tekanan kuat atau lemah suatu bunyi.

Alat musik ritmis : Alat musik yang tidak memiliki nada, misalnya ringbel, tamburin, gendang. Alat musik ritmis juga merupakan penggolongan alat musik berdasarkan fungsinya.

Dinamik : Semua hal yang berhubungan dengan perbandingan volume nada (keras-lembut).

Glissando : Meluncur, tergelincir (nada-nada yang dibunyikan dengan menyeretkan jari lewat gerigi sehingga urutannya cepat sekali).

TARI

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi dan mengekspresikan unsur-unsur gerak tari melalui pengalaman kepekaan inderawi.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal unsur-unsur gerak tari melalui kepekaan inderawi	1.1. Mengidentifikasi bentuk pengaliran (eksplorasi) gerak tumbuhan	• Menjelaskan dengan memperagakan berbagai gerak dari tumbuhan • Menjelaskan dengan memperagakan proses tumbuh kembangnya tanaman	Unsur-unsur gerak tari bersumber dari gerak hewan, tumbuhan, dan manusia dan bunyi iringan tari
	1.2. Mengidentifikasi bentuk eksplorasi gerak alam semesta	• Membedakan gerakan angin sepoi-sepoi dengan gerakan angin ribut • Menunjukkan perbedaan air mengalir dengan air sedang bergelombang	
	1.3. Mengidentifikasi gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah (<i>level</i>)	• Mengelompokkan gerak tari sesuai dengan tingkat kesulitan • Mengidentifikasi gerak keseimbangan pola lantai	
	1.4. Mengidentifikasi ragam gerak dari meng-eksplorasi bunyi sebagai iringan tari	• Mengidentifikasi bentuk iringan tari dengan menggunakan bunyi internal • Menyebutkan jenis iringan tari dengan menggunakan alat musik perkusi	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menanggapi keragaman unsur dan iringan tari	2.1. Menampilkan hasil tanggapan tentang unsur tari	- Memilih unsur gerak tari yang sesuai dengan iringan - Membedakan keragaman unsur gerak tari	Keragaman unsur dan iringan tari
	2.2. Menampilkan tanggapan hasil kesesuaian gerak tari dan iringan	- Menunjukkan kesesuaian gerak dengan iringan - Menunjukkan kesesuaian gerak berpindah tempat dengan ruang - Menunjukkan kesesuaian gerak antar sesama penari	
3. Mengekspresikan diri dengan menampilkan gerak tari	3.1. Menyajikan gerak tari dengan iringan	- Melakukan gerak tari dengan iringan tepukan/hitungan - Melakukan tari dengan iringan musik/nyanyian	Penampilan tari dengan iringan
	3.2. Menyajikan tarian pendek	- Melakukan tarian pendek secara perorangan - Memperagakan tarian pendek secara kelompok	

Keterangan

Eksplorasi gerak : Adalah kegiatan menggali lebih dalam berbagai gerak sehingga ditemukan berbagai macam gerak.

Bunyi Internal : Bunyi yang bersumber tanpa menggunakan alat atau dari tubuh.

Musik perkusi : Adalah istilah untuk alat musik yang cara memainkannya dengan memukul alat musik tersebut contohnya gendang, ringbel, tamburin dll.

- Pola lantai** : Garis yang terjadi dari lintasan penari ketika berjalan melakukan pertunjukan.
- Level** : Posisi tinggi rendah dalam melakukan gerak tari yaitu posisi berdiri/tinggi, posisi sedang/jongkok dan posisi rendah/berguling-guling.

TEKNOLOGI

Standar kompetensi : Siswa memahami, menilai, berkarya dan menyajikan proses pembuatan cat pewarna.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Memahami berbagai bahan, alat, dan cara pembuatan cat warna	1.1. Menjelaskan cara pembuatan cat warna dari bahan alam melalui kegiatan pengamatan	- Memilih bahan alam yang dapat dibuat cat warna - Menunjukkan langkah-langkah pembuatan cat warna dari bahan alam	Ragam alat, teknik dan proses pembuatan cat warna dari bahan alam dan buatan
	1.2. Menjelaskan cara pembuatan cat warna dari bahan buatan melalui kegiatan pengamatan	- Memilih bahan buatan yang dapat dibuat cat warna - Menunjukkan langkah-langkah pembuatan cat warna dari bahan buatan	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menilai hasil karya pembuatan cat warna	2.1. Mengungkapkan pendapat tentang pembuatan cat warna 2.2. Menanggapi hasil karya pembuatan cat warna buatan sendiri dan orang lain	• Mengelompokkan bahan alam yang baik dengan yang kurang baik • Mengelompokkan bahan alam sesuai dengan warna yang dihasilkan • Mengelompokkan bahan alam yang baik dengan yang kurang baik • Mengelompokkan bahan alam sesuai dengan warna yang dihasilkan	Berbagai bahan pembuatan cat dari bahan alam dan buatan
3. Berkreasi dengan cat warna	3.1. membuat cat warna dari bahan alam 3.2. membuat cat warna baru dari bahan buatan	• Mengatur komposisi/ ukuran bahan dan alat pembuatan cat warna dari bahan alam • Mendemonstrasikan cara pembuatan cat warna dari bahan alam • Mengatur komposisi bahan dan alat pembuatan cat warna dari bahan buatan • Mendemonstrasikan cara pembuatan cat warna dari bahan buatan	Ragam bahan alam dan buatan yang dapat menghasilkan warna

KELAS : III**RUPA**

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi dan mengekspresikan simbol dari unsur-unsur rupa dan perpaduannya melalui kepekaan inderawi ke dalam karya seni rupa dua dan tiga dimensi.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal simbol unsur-unsur rupa dan perpaduannya melalui kepekaan inderawi	1.1. Mengidentifikasi simbol-simbol rupa dari berbagai karya seni rupa dua dan tiga dimensi berdasarkan unsur-unsur rupa dan prosedur perpaduannya	• Mengelompokkan berbagai jenis simbol dari ragam hias pada karya seni rupa di lingkungan sekitar • Menjelaskan berbagai makna simbol warna dan ragam hias pada karya seni rupa dua dan tiga dimensi di lingkungan sekitar	Berbagai jenis dan makna simbol unsur rupa meliputi warna, bidang, tekstur bentuk, volume/ruang dan prosedur perpaduannya. (kombinasi, keseimbangan, kesatuan dan kesesuaian)
	1.2. Mengidentifikasi berbagai simbol pada karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang mencerminkan berbagai prosedur perpaduannya di lingkungan sekitar	• Mengelompokkan berbagai jenis perpaduan simbol rupa berdasarkan unsur-unsur rupa pada karya seni rupa • Menjelaskan makna perpaduan berbagai simbol unsur-unsur rupa pada karya seni rupa.	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menanggapi keragaman gagasan yang diwujudkan dalam obyek, tema dan simbol dari berbagai unsur rupa dan perpaduannya	2.1. Mengkomunikasikan berbagai gagasan pada karya seni rupa	• Membuat tulisan tentang perasaannya atas berbagai makna simbol karya seni rupa • Menyampaikan secara lisan tentang cerminan perasaannya atas berbagai makna simbol pada karya seni rupa	Berbagai jenis objek karya yang memiliki makna simbol unsur rupa dan prosedur perpaduannya
	2.2. Memberi tanggapan berbagai gagasan yang dikembangkan dari berbagai unsur rupa dan prosedur perpaduannya pada karya seni rupa	• Membuat tulisan tentang perasaannya atas berbagai jenis simbol warna dan ragam hias pada karya seni rupa • Menyampaikan secara lisan tentang perasaannya terhadap berbagai makna simbol warna dan ragam hias pada karya seni rupa	
3. Berkarya seni rupa melalui kegiatan eksplorasi gagasan dengan berbagai simbol unsur rupa dan perpaduannya	3.1. Membuat gambar dekoratif dengan memodifikasi simbol yang ada	• Membuat gambar pola ragam hias • Membuat komposisi warna dari berbagai perpaduan simbol warna pada pola ragam hias • Membuat gambar dekoratif dari berbagai pola ragam hias yang dikembangkan dari simbol warna dan ragam hias berdasarkan unsur rupa dan prosedur perpaduannya	Berbagai gambar pola ragam hias, kolase, mainan kreatif dari bahan daur ulang

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	3.2. Membuat kolase dari berbagai unsur rupa dengan bahan yang ada di sekitar	• Membuat kolase dengan gagasan yang dikembangkan dari berbagai objek dan bahan di alam sekitar • Membuat kolase dengan gagasan yang dikembangkan dari berbagai objek di alam sekitar menggunakan bahan daur ulang	
	3.3. Membuat mainan kreatif dari berbagai bahan di lingkungan sekitar menggunakan berbagai unsur seni rupa dan prosedur perpaduannya	• Merakit objek mainan kreatif (misalnya pussel) berbagai bahan alam di lingkungan sekitar baik bahan daur ulang maupun bahan lain • Merakit jenis mainan kreatif dengan berbagai bahan alam di lingkungan sekitar baik bahan daur ulang maupun bahan lain	

Keterangan

- Gambar Dekoratif : Sebuah karya seni yang memiliki unsur menghias.
- Kolase : Teknik berkarya seni rupa dengan menggunting dan merekat bahan kertas, kaca, logam dll dengan mengkombinasikan penggunaan cat atau teknik lainnya.
- Objek mainan kreatif: Sesuatu bentuk mainan yang dapat dibongkar pasang.
- Pussel : Permainan yang terdiri dari potongan-potongan/kepingan menjadi bentuk utuh.

MUSIK

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi dan mengeksplorasi simbol sederhana dari unsur-unsur musik melalui pengalaman kepekaan inderawi ke dalam karya musik.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal simbol sederhana dari berbagai unsur musik dan bunyi melalui pengalaman kepekaan inderawi	1.1. Mengidentifikasi berbagai simbol sederhana dari berbagai unsur musik dan bunyi 1.2. Mengidentifikasi tempo lambat, sedang, dan cepat	• Menyebutkan simbol bunyi sederhana • Menyusun dan menunjukkan pola melodi pendek dengan menggunakan simbol musik secara visual dan gerak tubuh • Membedakan kuat dan lemah bunyi • Membedakan tempo lambat, sedang dan cepat dari lagu yang diperdengarkan • Menunjukkan kesesuaian tempo suatu lagu dengan gerakan atau tepukan	Simbol dari berbagai unsur musik dan bunyi
2. Menanggapi berbagai unsur musik dan simbolnya	2.1. Mengungkapkan hasil tanggapan tentang kepekaan rasa irama	• Mengungkapkan perasaan secara lisan makna dari simbol-simbol bunyi • Menunjukkan kesesuaian irama lagu bertanda birama dua, tiga dengan isyarat gerak tubuh • Menunjukkan kesesuaian gerak anggota tubuh dengan lagu yang memiliki bunyi panjang pada akhir kalimat atau bagian kalimat lagu (<i>frase</i>)	Berbagai unsur musik dan simbolnya

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	2.2. Mengungkapkan hasil tanggapan tentang kepekaan rasa melodi 2.3. Mengidentifikasi bentuk dinamik	• Menunjukkan kesesuaian melodi dalam bernyanyi dengan bentuk simbol secara visual, gerak tubuh, dan tertulis • Menunjukkan melodi suatu lagu secara visual (dapat dilihat) • Menunjukkan secara lisan dan tertulis terhadap dinamik yang diperdengarkan • Menunjukkan dinamik musik ke dalam goresan atau garis • Menunjukkan kesesuaian lagu yang dinyanyikan dengan dinamik yang tertulis	
3. Meng-eksplorasi gagasan imajinasi dengan unsur musik dalam berkarya seni	3.1. Memainkan alat musik ritmis 3.2. Menyanyikan lagu anak-anak	• Memperagakan berbagai cara memainkan alat musik ritmis • Mengiringi lagu dengan alat musik ritmis • Mempertunjukkan karya musik kepada anggota kelas lain dengan bermain musik • Menyanyikan lagu anak-anak dengan syair yang benar dihadapan anggota kelas lain	Kreasi musik dengan gagasan imajinatif

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	3.2. Menyanyikan lagu wajib	• Menyanyikan lagu dengan gaya yang sesuai dengan syair dihadapan anggota kelas lain • Menyanyikan lagu wajib dengan syair yang benar dihadapan anggota kelas lain • Menyanyikan lagu dengan gaya yang sesuai dengan syair dihadapan anggota kelas lain	

Keterangan:

- Aksentuasi** : Dari bahasa latin “accent” tekanan kuat atau lemah suatu bunyi.
- Alat musik ritmis** : Alat musik yang tidak memiliki nada, misalnya ringbel, tamburin, gendang. Alat musik ritmis juga merupakan penggolongan alat musik berdasarkan fungsinya.
- Dinamik** : Semua hal yang berhubungan dengan perbandingan volume nada (keras-lembut).
- Gagasan imajinasi** : Ide yang muncul dari angan-angan berdasarkan pikiran dan pengalaman dalam hal ini merupakan bentuk proses kreatif untuk menemukan hal-hal yang baru.
- Glissando** : Meluncur, tergelincir (nada-nada yang dibunyikan dengan menyeretkan jari lewat gerigi sehingga urutannya cepat sekali).
- Simbol** : Merupakan suatu tanda atau lambang yang telah disepakati misalkan penggunaan notasi balok atau angka dalam menyuarakan suatu bunyi nada (1 dibaca sebagai do yang merupakan bunyi dari suatu nada).

TARI

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi dan berkreasi dari unsur-unsur dan simbol tari melalui kepekaan inderawi ke dalam karya tari.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengenal simbol unsur-unsur tari melalui kepekaan indrawi	1.1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk gerakan simbolis 1.2. Menjelaskan arti gerakan simbolis	• Membedakan gerak maknawi dan gerak murni • Menunjukkan gerak maknawi dan gerak murni yang dilakukan manusia secara luwes • Menjelaskan makna gerakan yang gemulai • Menjelaskan makna gerakan yang patah-patah • Menyebutkan gerakan yang mempunyai arti dinamis	Unsur-unsur tari dan perpaduannya
2. Menanggapi keragaman unsur tari dan simbolnya	2.1. Mengungkapkan kesesuaian iringan dengan suasana penampilan 2.2. Mengungkapkan perbedaan instrumen iringan tari dengan ritme/pola iramanya	• Menunjukkan kesesuaian warna bunyi dengan gerak tari yang tenang • Menunjukkan kesesuaian warna bunyi dengan gerak tari yang dinamis • Memilih iringan tari yang sesuai dengan gerak tari • Menunjukkan perbedaan warna bunyi, pola ritme dari instrumen iringan tari terhadap suasana gerak tari	Tanggapan terhadap keragaman unsur tari

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Berkreasi dengan mengeksplorasi gagasan imajinasi dengan unsur tari dalam penyajian tari	3.1. Memperagakan bentuk tarian pendek (± 5 menit)	• Memperagakan karya tari pendek dengan suasana tenang • Memperagakan karya tari pendek dengan suasana gembira/lucu • Memperagakan karya tari pendek dengan suasana tenang dan gembira	Karya tari sederhana
	3.2. Memperagakan bentuk tarian pendek dengan iringan	• Memperagakan bentuk tarian pendek secara berpasangan • Memperagakan bentuk tarian pendek secara berkelompok • Memperagakan bentuk tarian pendek dengan iringan	

Keterangan:

Gagasan imajinasi : Ide yang muncul dari angan-angan berdasarkan pikiran dan pengalaman dalam hal ini merupakan bentuk proses kreatif untuk menemukan hal-hal yang baru.

Simbol : Merupakan suatu tanda atau lambang yang telah disepakati misalkan menunjukkan ibu jari artinya hebat.

Pola ritme : Pola irama yang dibunyikan.

TEKNOLOGI

Standar kompetensi : Siswa memahami, menilai dan berkarya berbagai model benda yang bergerak oleh angin.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Memahami berbagai bahan, alat, dan cara pembuatan model benda yang bergerak oleh angin	1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri benda yang digerakan oleh angin 1.2. Menceritakan hasil pengamatan dari benda yang dapat dirgerakkan oleh angin	• Membedakan benda yang dapat bergerak dan tidak dapat digerakkan oleh angin • Mengelompokkan benda yang dapat digerakkan oleh angin berdasarkan proses kerjanya • Mengidentifikasi bahan dan alat benda yang dapat digerakkan oleh angin • Menceritakan cara membuat model benda yang dapat digerakkan oleh angin	Berbagai bahan, alat dan cara dari pembuatan model benda bergerak oleh angin
2. Menilai karya pembuatan model benda mainan yang dapat digerakkan oleh angin	2.1. Mengungkapkan pendapat tentang pembuatan benda mainan yang dapat dirgerakkan oleh angin	• Mengelompokkan model benda yang dapat digerakkan oleh angin berdasarkan kekuatannya • Mengelompokkan model benda mainan yang dapat digerakkan oleh angin berdasarkan corak dan modelnya	Ragam model benda yang bergerak oleh angin

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	2.2. Menanggapi hasil karya benda mainan yang dapat digerakkan oleh angin buatan sendiri dan orang lain	- Memilih bahan dalam pembuatan model benda yang dapat digerakkan oleh angin - Memilih kesesuaian ukuran dalam pembuatan model benda yang digerakkan oleh angin	
3. Berkarya berbagai model benda yang dapat digerakkan oleh angin	3.1. Membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas 3.2. Membuat benda yang dapat digerakkan oleh angin dari aneka bahan	- Membuat perencanaan - Membuat model mainan - Menghias benda yang dibuat - Membuat perencanaan - Membuat model mainan - Menghias benda yang dibuat	Berbagai model benda yang dapat digerakkan oleh angin dari bahan kertas dan aneka bahan

KELAS : IV**RUPA**

Standar kompetensi : Siswa mengenal, menanggapi, berkarya dan memamerkan berbagai gagasan tentang obyek, tema, dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara daerah setempat.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Memahami berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara daerah setempat	1.1. Mengidentifikasi berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara dua dan tiga dimensi	- Menyebutkan ciri-ciri berbagai jenis objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara - Mengelompokkan berbagai jenis objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara	Ciri-ciri berbagai jenis gagasan meliputi objek, tema, simbol dan tokoh cerita dalam karya seni rupa Nusantara dua dan tiga dimensi
	1.2. Membandingkan berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara dua dan tiga dimensi	- Menjelaskan persamaan dan perbedaan berbagai jenis objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara - Mengelompokkan karya seni rupa Nusantara dari segi persamaan dan perbedaan jenis objek, tema dan simbol	
	1.3. Mengidentifikasi karakter tokoh dalam cerita	- Menyebutkan jenis-jenis tokoh dalam cerita - Menjelaskan karakter tokoh dalam cerita	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menanggapi berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara daerah setempat	2.1. Mengungkapkan pendapat tentang gambar ilustrasi cerita rakyat Nusantara	- Menjelaskan karakter tokoh cerita rakyat Nusantara dari hasil tanggapan kumpulan gambar ilustrasi - Membuat tanggapan secara tertulis tentang karakter tokoh cerita rakyat Nusantara dari karya-karya gambar ilustrasi	Penilaian berbagai gambar ilustrasi dan gambar bentuk-bentuk figur/objek yang dikembangkan dari karakter tokoh cerita rakyat Nusantara
	2.2. Menilai tokoh-tokoh figur dalam gambar ilustrasi berdasarkan unsur seni rupa dan perpaduannya	- Membuat koleksi tentang berbagai gambar ilustrasi - Membuat ulasan lisan tentang tokoh-tokoh figur pada gambar ilustrasi	
	2.3. Menilai relief dengan pola ragam hias dari bahan plastis	- Membuat koleksi tentang karya relief dari berbagai teknik dengan pola ragam hias Nusantara - Membuat ulasan tertulis tentang karya relief dengan pola ragam hias	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Berkarya dan memamerkan seni rupa dengan berbagai gagasan dalam objek, tema dan simbol yang dikembangkan dari seni Nusantara daerah setempat	3.1. Menggambar bentuk figur manusia, hewan dan tumbuhan	• Membuat gambar bentuk dengan berbagai tema • Membuat gambar bentuk dengan berbagai objek • Membuat gambar bentuk dengan berbagai simbol	Berbagai gambar bentuk dengan macam-macam jenis objek figur manusia, hewan dan tumbuhan serta karakternya
	3.2. Menggambar ilustrasi dari gagasan cerita rakyat yang ada di lingkungannya	• Membuat gambar bentuk dengan berbagai objek, tema dan simbol • Membuat komposisi gambar ilustrasi sesuai dengan isi cerita	
	3.3. Membuat sketsa karakter dari tokoh cerita	• Menggambar berbagai jenis tokoh cerita dalam bentuk sketsa • Menggambar karakter setiap jenis tokoh cerita dalam bentuk sketsa	
	3.4. Membuat relief dari bahan plastis dengan pola ragam hias	• Membuat pola ragam hias geometris dan natural • Menerapkan pola ragam hias geometris dan natural ke dalam relief	Berbagai relief dengan pola ragam hias geometris dan natural dengan teknik butsir, cungkil, pilin
	3.5. Memamerkan karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dihasilkan siswa	• Merancang dan menata pameran • Membuat laporan tertulis tentang pameran	Rancangan pameran seni rupa kelas

Keterangan

Bahan plastis

: Bahan lunak yang mudah dibentuk.

Dimensi (matra)

: Satuan ukuran yang memiliki tinggi, panjang atau lebar. Dalam hal ini penggunaan istilah ini kerap berhubungan dengan keruangan, seperti dua dimensi atau tiga dimensi. Dua dimensi adalah benda yang memiliki dua ukuran dan berbentuk bidang tertentu, tiga dimensi benda yang memiliki volume.

Gambar Ilustrasi

: Gambar yang dibuat untuk menjelaskan suatu maksud atau tujuan tertentu.

Relief

: Lukisan timbul pada dinding yang merupakan karya dua dimensi yang prosesnya dapat menggunakan teknik pahat maupun menempel bahan.

Sketsa

: Rancangan dari suatu karya atau suatu karya dapat berdiri sendiri.

MUSIK

Standar kompetensi : Siswa memahami, menanggapi dan menyajikan berbagai gagasan dalam berkarya musik Nusantara daerah setempat sesuai konteks seni dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Memahami berbagai gagasan dalam berkarya musik Nusantara daerah setempat sesuai konteks seni dalam masyarakat	1.1. Mengidentifikasi berbagai ragam musik	- Menyebutkan jenis musik daerah setempat melalui lagu yang diperdengarkan - Membedakan jenis lagu nasional dan lagu wajib - Menyebutkan jenis alat musik setempat yang dimainkan	Berbagai musik Nusantara setempat dan nasional

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	1.2. Mengidentifikasi bentuk perubahan kuat-lemah 1.3. Mengidentifikasi tempo lambat, sedang, dan cepat	• Menunjukkan perubahan kuat lemah bunyi dalam permainan alat musik melodis • Menjelaskan secara lisan/tertulis tentang perubahan kuat-lemah bunyi yang diperdengarkan • Membedakan tempo lambat, sedang dan cepat dari lagu yang diperdengarkan • Menjelaskan kesesuaian gerakan/ tepukan dengan tempo lagu yang diperdengarkan	
2. Menanggapi keragaman karya musik	2.1. Memiliki kepekaan rasa irama 2.2. Memiliki kepekaan melodi	• Menjelaskan teknik permainan alat musik ritmis • Menunjukkan kesesuaian peragaan irama dengan tepukan, isyarat gerak tubuh dan simbol tertulis • Menunjukkan kesesuaian tepukan/ gerakan dalam menyanyikan lagu bertanda birama enam • Menjelaskan teknik permainan alat musik melodis • Menunjukkan kesesuaian peragaan melodi dengan simbol tertulis	Berbagai teknik karya musik

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Menyajikan karya musik, baik gubahan sendiri maupun karya yang sudah ada	3.1. Memainkan alat musik ritmis dan melodis	• Memainkan alat musik ritmis dan melodis secara kelompok dengan teknik yang benar • Memainkan alat musik melodis lagu daerah dan lagu nasional	Teknik vokal dan teknik permainan alat musik ritmis dan melodis
	3.2. Menyanyikan lagu anak-anak	• Menyanyikan lagu dengan iringan permainan alat musik di kelas • Menyanyikan lagu dengan iringan permainan alat musik dihadapan anggota kelas lain	

Keterangan

Alat musik ritmis : Alat musik yang tidak memiliki nada, misalnya ringbel, tamburin, gendang. Alat musik ritmis juga merupakan penggolongan alat musik berdasarkan fungsinya.

Alat musik melodis : Alat musik yang memiliki nada misalnya seruling, saron, rekorder. Alat musik melodis juga merupakan penggolongan alat musik berdasarkan fungsinya.

TARI

Standar kompetensi : Siswa memahami, menanggapi dan menyajikan berbagai gagasan dalam berkreasi tari Nusantara daerah setempat sesuai konteks seni dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Memahami berbagai gagasan kreasi tari Nusantara daerah setempat sesuai konteks seni dalam masyarakat	1.1. Mengidentifikasi gerak bermakna 1.2. Mengidentifikasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga	• Menunjukkan gerak bermakna dengan peragaan • Menjelaskan maksud/ arti gerak bermakna • Menjelaskan gerak berdasarkan ukuran ruang dengan peragaan • Menjelaskan gerak berdasarkan waktu dengan peragaan • Menjelaskan gerak berdasarkan tenaga dengan peragaan	Unsur dan simbol gerak tari
2. Menanggapi berbagai teknik dalam berkarya tari	2.1. Menjelaskan makna aspek-aspek pendukung tari 2.2. Memilih iringan tari yang sesuai	• Menunjukkan kesesuaian tata rias wajah dengan karakter tari • Menunjukkan kesesuaian pemilihan busana dengan karakter tari • Memilih properti tari yang sesuai dengan karakter dan tema tari • Memilih/menata iringan bentuk tari dengan instrumen tradisional • Memilih/menata iringan bentuk tari dengan instrumen modern	Tanggapan terhadap unsur tari dan simbolnya

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Menyajikan karya tari dengan gagasan dan teknik yang beragam sesuai konteks masyarakat setempat	3.1. Memperagakan karya seni tari	• Memperagakan karya seni tari secara kelompok dengan kelengkapan tata rias dan busana dengan iringan • Memperagakan karya seni tari secara perorangan dengan kelengkapan tata rias dan busana dengan iringan	Penyajian tari sesuai dengan konteks budaya masyarakat setempat
	3.2. Mempergelarkan karya tari dalam kelas	• Memperagakan bentuk tari tunggal • Memperagakan bentuk tari berpasangan • Memperagakan bentuk tari kelompok	

Keterangan:

Properti

: Alat yang digunakan untuk penampilan tari misalkan payung, panah, selendang.

KERAJINAN

Standar kompetensi : Siswa mengkomunikasikan, menilai dan berkarya benda pakai yang mengandung unsur tekstur dengan berbagai teknik dalam lingkup wawasan lingkungan setempat.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Mengkomunikasikan pemahaman terhadap berbagai benda yang mengandung unsur tekstur media pembuatan benda pakai lingkup lingkungan setempat.	1.1. Memahami benda pakai yang memiliki tekstur pada bahan alam dan buatan 1.2. Mengidentifikasi benda pakai yang memiliki berbagai tekstur dengan bahan alam dan buatan	• Menguraikan ciri-ciri tekstur dalam pembuatan bahan kerajinan • Mengelompokkan tekstur dengan bahan alam dan buatan • Menunjukkan tekstur nyata pada bahan alam dan buatan untuk benda pakai • Mengelompokkan tekstur semu pada bahan alam dan buatan untuk benda pakai	Tekstur nyata dan semu pada bahan kerajinan, baik dari alam maupun buatan
2. Menilai karya kerajinan dari tekstur	2.1. Memilah keindahan benda pakai berdasarkan sifat-sifat tekstur 2.2. Menilai benda pakai berdasarkan ketepatan penggunaan tekstur bahan	• Mengelompokkan benda pakai berdasarkan tekstur kasar dan halus • Mengelompokkan benda pakai berdasarkan tekstur nyata dan semu • Memilih benda pakai menggunakan bahan alam bertekstur yang sesuai • Memilih benda pakai menggunakan bahan buatan bertekstur yang sesuai	Sifat-sifat tekstur bahan kerajinan

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Berkarya membuat benda pakai yang mengandung unsur tekstur dengan berbagai teknik	3.1. Membuat benda pakai yang memiliki tekstur nyata dengan bahan alam setempat/ bahan buatan	- Membuat rancangan benda pakai dengan tekstur nyata menggunakan bahan alam setempat dan bahan buatan - Membuat benda pakai dengan tekstur nyata menggunakan bahan alam sekitar dan bahan buatan	Berbagai benda pakai yang dibuat dari bahan bertekstur nyata dan semu, baik bahan alam maupun buatan dengan berbagai teknik
	3.2. Membuat benda pakai yang memiliki tekstur semu dengan bahan alam setempat/ bahan buatan	- Membuat rancangan benda pakai dengan tekstur semu menggunakan bahan alam setempat dan atau bahan buatan - Membuat benda pakai dengan tekstur semu menggunakan bahan alam setempat dan atau bahan buatan	
	3.3. Membuat anyaman sederhana dengan menggunakan berbagai bahan di lingkungan sekitar	- Menganyam berbagai bentuk objek dua dimensi - Menganyam beragam bentuk dan warna tentang karya dua dimensi menggunakan bahan yang ada dalam alam sekitar	

Keterangan:**Tekstur**

: Sering dikenal dengan sebutan barik adalah kualitas permukaan suatu benda yang dapat dibedakan kasar- halusnya atau teratur-tidaknyanya. Tekstur semu adalah tekstur yang tampak kasar tetapi jika diraba halus misalkan lukisan pada kaca.

TEKNOLOGI

Standar kompetensi : Siswa memahami, menilai dan berkarya model benda konstruksi.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Memahami berbagai bahan, alat, teknik dan proses pembuatan model benda konstruksi.	1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri benda konstruksi 1.2. Menjelaskan fungsi dan cara kerja pembuatan model benda konstruksi	• Menyebutkan berbagai jenis bahan dan alat dalam pembuatan model benda konstruksi • Menyebutkan berbagai bentuk model benda konstruksi • Menjelaskan fungsi komponen model benda konstruksi • Menjelaskan cara kerja pembuatan model benda konstruksi	Ciri-ciri bahan, alat pembuatan, fungsi dan cara kerja pembuatan model benda konstruksi
2. Menilai karya pembuatan model benda konstruksi (benda yang memiliki rancang bangun)	2.1. Memilah model benda konstruksi berdasarkan kreasi dan kekuatannya 2.2. Menilai karya model benda konstruksi berdasarkan ketepatan penggunaan bahan dan warna	• Mengelompokkan model benda konstruksi berdasarkan kreasi • Mengelompokkan model benda konstruksi berdasarkan kekuatannya • Memilih bahan dalam pembuatan model benda konstruksi • Memilih ketepatan warna dalam pembuatan model benda konstruksi	Ragam model konstruksi berdasarkan kreasi, bahan dan warna

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Berkarya model benda konstruksi	3.1. Membuat model benda konstruksi dengan teknik lipat	• Merencanakan model pembuatan benda konstruksi dengan teknik lipat • Membuat model benda konstruksi • Menghias model benda yang dibuat	Ragam model benda konstruksi dengan teknik lipat dan model kreatif
	3.2. Membuat model kreatif benda konstruksi dari berbagai bahan	• Merencanakan model kreatif pembuatan benda konstruksi • Membuat model benda konstruksi kreatif • Menghias model benda yang dibuat	

KELAS : V

RUPA

Standar kompetensi : Siswa menganalisis, mengkomunikasikan, berkarya dan memamerkan berbagai gagasan dalam obyek, tema, simbol dan materi karya seni rupa Nusantara.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Menganalisis berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dan materi dalam berkarya seni rupa Nusantara	1.1. Mengidentifikasi berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dalam berkarya seni rupa 1.2. Membandingkan berbagai gagasan tentang objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa	- Menyebutkan ciri-ciri berbagai jenis objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara - Mengelompokkan berbagai jenis objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara - Menjelaskan persamaan berbagai jenis objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara - Menjelaskan perbedaan berbagai jenis objek, tema, dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara	Ciri-ciri berbagai jenis gagasan meliputi objek, tema, simbol dan tokoh cerita dalam karya seni rupa Nusantara
2. Mengkomunikasikan secara lisan dan tertulis tentang berbagai gagasan objek, tema dan simbol dalam karya seni rupa Nusantara	2.1. Menilai gambar bentuk, karakter, teknik gagasan bentuk-bentuk topeng	- Membuat kumpulan gambar bentuk karakter topeng - Membuat kumpulan tentang berbagai jenis karakter dan teknik pembuatan topeng - Membuat tulisan tentang berbagai simbol bentuk dari karakter	Teknik proses atas ragam gambar bentuk, ragam hias

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	2.2. Menilai karya celup ikat	- Membuat kumpulan tentang berbagai jenis karakter ragam hias dan berbagai jenis teknik pembuatan celup ikat - Membuat tulisan berbagai jenis pembuatan dan karakter ragam hias teknik celup ikat	Teknik celup ikat
3. Berkarya dan memamerkan karya seni rupa Nusantara dengan berbagai gagasan	3.1. Membuat gambar bentuk berbagai topeng 3.2. Membuat topeng dengan gagasan kreatif berdasarkan bentuk, warna, dan tekstur serta teknik dan bahan 3.3. Membuat celup ikat dengan pola ragam hias dasar jumputan	- Membuat berbagai sketsa pengembangan dari jenis simbol-simbol topeng - Membuat berbagai gambar bentuk dari komposisi berbagai karakter topeng - Membuat rancangan gambar topeng kreatif - Membuat topeng dengan berbagai bahan dan teknik - Merancang dan mengikat pola ragam hias celup ikat di atas bahan kertas tisu dan bahan kain - Mewarnai celup ikat dengan perpaduan warna pada bahan kertas dan bahan kain	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	3.4. Memamerkan karya seni rupa yang di hasilkan siswa dalam pameran di sekolah	• Merancang dan menata pameran • Membuat laporan tertulis tentang pameran	Pameran karya seni rupa

Keterangan:

Dimensi (matra) : Satuan ukuran yang memiliki tinggi, panjang atau lebar. Dalam hal ini penggunaan istilah ini kerap berhubungan dengan ruang, seperti dua dimensi atau tiga dimensi. Dua dimensi adalah benda yang memiliki dua ukuran dan berbentuk bidang tertentu, tiga dimensi benda yang memiliki volume.

Tekstur : Sering dikenal dengan sebutan barik adalah kualitas permukaan suatu benda yang dapat dibedakan kasar-halusnya atau teratur-tidaknya. Tekstur semu adalah tekstur yang tampak kasar tetapi jika diraba halus misalkan lukisan pada kaca.

MUSIK

Standar kompetensi : Siswa menganalisis, mengapresiasi, mementaskan dan berkreasi musik Nusantara sesuai konteks seni dalam masyarakat, lagu-lagu wajib dan lagu nasional.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Menganalisis berbagai karya musik Nusantara sesuai konteks seni dalam masyarakat	1.1. Mengidentifikasi berbagai ragam musik	• Menyebutkan jenis musik Nusantara melalui lagu yang diperdengarkan • Menjelaskan jenis lagu nasional dan lagu wajib • Menyebutkan jenis alat musik yang diragakan/dimainkan • Menunjukkan bentuk penulisan notasi yang dipergunakan	Berbagai musik Nusantara, lagu nasional dan lagu wajib
	1.2. Mengidentifikasi karya musik daerah dan nasional	• Menunjukkan susunan nada pada lagu yang diperdengarkan • Mengelompokkan lagu daerah dan lagu nasional • Menunjukkan perbedaan cara memainkan musik daerah dengan musik modern	
2. Mengapresiasikan berbagai musik Nusantara, lagu nasional dan lagu wajib	2.1. Memberi tanggapan terhadap berbagai musik Nusantara	• Menceritakan secara lisan dan tertulis tentang pertunjukan musik daerah setempat atau daerah lain • Menunjukkan keunikan musik daerah setempat atau daerah lain melalui pengamatan	Apresiasi berbagai musik Nusantara, lagu nasional dan lagu wajib

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	2.2. Memberi tanggapan terhadap berbagai lagu-lagu wajib dan lagu nasional lainnya	• Menceritakan secara lisan dan tertulis tentang isi dan sejarah lagu lagu wajib dan nasional • Menunjukkan kesan ketika menyanyikan lagu wajib dan lagu-lagu nasional	
3. Mementaskan dan berkreasi musik Nusantara, lagu wajib dan lagu nasional dalam pertunjukan	3.1. Memainkan alat musik ritmis dan melodis 3.2. Menyanyikan lagu anak-anak 3.3. Menyanyikan lagu-lagu wajib	• Memperagakan teknik memainkan alat musik ritmis dan melodis secara kelompok • Memainkan lagu daerah dengan alat musik melodis • Mempertunjukkan karya musik kepada anggota kelas lain dengan bermain musik • Menyanyikan lagu daerah (Nusantara) • Menyanyikan lagu daerah dan lagu nasional • Mempertunjukkan karya musik kepada anggota kelas lain dengan bernyanyi atau dengan iringan musik • Menyanyikan lagu wajib dengan syair yang tepat • Menyanyikan lagu wajib dengan iringan musik	Pementasan karya musik

TARI

Standar kompetensi : Siswa menganalisis, menanggapi dan menyajikan berbagai gagasan tari Nusantara sesuai konteks masyarakat.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Menganalisis berbagai gagasan tari Nusantara sesuai konteks masyarakat	1.1. Mengidentifikasi gerak bermakna pada berbagai tari Nusantara 1.2. Mengidentifikasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga	• Menunjukkan dengan peragaan gerak murni dan bermakna • Menjelaskan maksud/ arti gerak bermakna • Menjelaskan dengan peragaan gerak berdasarkan ukuran ruang • Menjelaskan dengan peragaan gerak berdasarkan waktu • Menjelaskan dengan peragaan gerak berdasarkan tenaga	Unsur dan simbol gerak tari
2. Menanggapi berbagai teknik dalam berkarya tari	2.1. Menjelaskan aspek-aspek pendukung tari 2.2. Memilih iringan tari yang sesuai	• Menunjukkan kesesuaian tata rias wajah dengan karakter tari • Menunjukkan kesesuaian busana dengan karakter tari • Memilih properti sesuai dengan karakter dan tema tari • Memilih/menata iringan bentuk tari dengan instrumen tradisional • Memilih/menata iringan bentuk tari dengan instrumen modern	Tanggapan terhadap unsur tari dan simbolnya

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Menyajikan karya tari Nusantara dengan gagasan dan teknik yang beragam sesuai konteks masyarakat	3.1. Memperagakan karya seni tari	• Memperagakan karya seni tari dengan kelengkapan tata rias dan busana • Memperagakan karya seni tari dengan iringan • Memperagakan karya seni tari secara perorangan • Memperagakan karya seni tari secara berkelompok	Penyajian tari sesuai dengan konteks budaya masyarakat
	3.2. Mempergelarkan karya tari dalam kelas	• Mempertunjukkan karya seni tari secara individual • Mempertunjukkan karya seni tari secara berpasangan • Mempertunjukkan karya seni tari secara berkelompok	

KERAJINAN

Standar kompetensi : Siswa memahami, menilai dan berkarya benda kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan berbagai teknik dalam lingkup wilayah Nusantara.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Memahami berbagai benda yang mengandung prinsip komposisi dan teknik sebagai media pembuatan benda pakai dalam lingkup wilayah Nusantara.	1.1. Membedakan prinsip komposisi: proporsi, keseimbangan, irama dan kesatuan dengan teknik merangkai	• Menguraikan prinsip komposisi proporsi dan keseimbangan dari berbagai benda hias • Mengelompokkan benda hias sesuai prinsip komposisi irama dan kesatuan	Pengertian dari prinsip komposisi: proporsi, keseimbangan, irama dan kesatuan dengan berbagai teknik.
	1.2. Mendeskripsikan benda kerajinan dengan teknik meronce	• Membedakan karakteristik bahan alam dalam membuat benda pakai teknik meronce • Membedakan karakteristik bahan buatan dalam membuat benda pakai teknik meronce	
	1.3. Mendeskripsikan benda kerajinan berbahan tali temali dengan teknik makrame	• Membedakan karakteristik bahan alam dalam membuat benda pakai teknik makrame • Membedakan karakteristik bahan buatan dalam membuat benda pakai teknik makrame	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menilai karya kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan berbagai teknik dan fungsi dalam lingkup wilayah Nusantara.	2.1. Memilah keindahan benda pakai/hias berdasarkan prinsip komposisi 2.2. Menilai benda pakai/hias berdasarkan kualitas kesesuaian fungsi dan kekuatan	• Mengelompokkan benda pakai/hias berdasarkan prinsip komposisi bentuk dari teknik merangkai • Mengelompokkan benda pakai/hias berdasarkan prinsip komposisi dari teknik meronce • Mengelompokkan benda pakai/hias berdasarkan prinsip komposisi dari teknik makrame • Menilai benda pakai/hias berdasarkan fungsi • Menilai benda pakai/hias berdasarkan kekuatan	Hasil tanggapan terhadap karya kerajinan benda pakai/hias dengan berbagai teknik
3. Berkarya benda kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan berbagai teknik dalam lingkup wilayah Nusantara	3.1. Membuat benda kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan teknik merangkai	• Merancang benda kerajinan dengan teknik merangkai • Membuat benda kerajinan dengan teknik merangkai	Karya kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan berbagai teknik

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	3.2. Membuat benda kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan teknik meronce	• Merancang benda kerajinan dengan teknik meronce • Membuat benda kerajinan dengan teknik meronce	
	3.3. Membuat benda kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan teknik makrame	• Merancang benda kerajinan dengan teknik makrame • Membuat benda kerajinan dengan teknik makrame	

Keterangan:

Meronce : Teknik membuat benda pakai/hias dari bahan manik-manik, biji-bijian dll yang dapat dilubangi dengan cara merangkai menggunakan alat tusuk.

Makrame : Membuat benda pakai/hias dari bahan tali temali dengan teknik simpul.

TEKNOLOGI

Standar kompetensi : Siswa memahami, menilai dan berkarya model benda yang digerakkan dengan tali.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Memahami berbagai bahan, alat, teknik dan proses pembuatan model benda yang digerakkan dengan tali.	1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri model benda yang digerakkan dengan tali	• Menyebutkan berbagai jenis bahan dan alat dalam pembuatan model benda yang digerakkan dengan tali • Menyebutkan berbagai bentuk model benda yang digerakkan dengan tali	Ciri-ciri bahan, alat pembuatan, fungsi dan cara kerja pembuatan model benda yang digerakkan dengan tali
	1.2. Menjelaskan fungsi dan cara kerja pembuatan model benda yang digerakkan dengan tali	• Menjelaskan fungsi komponen model benda yang digerakkan dengan tali • Menjelaskan cara kerja pembuatan model benda yang digerakkan dengan tali	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menilai karya pembuatan model benda yang digerakkan dengan tali	2.1. Memilah model benda yang digerakkan dengan tali berdasarkan kreasi dan kekuatannya	• Mengelompokkan model benda yang digerakkan dengan tali berdasarkan kreasi • Mengelompokkan model benda yang digerakkan dengan tali berdasarkan kekuatannya	Ragam model benda yang digerakkan dengan tali berdasarkan kreasi, kekuatan, bahan dan warna
	2.2. Menilai karya model benda yang digerakkan dengan tali berdasarkan ketepatan penggunaan bahan dan warna	• Memilih bahan dalam pembuatan model benda yang digerakkan dengan tali • Memilih ketepatan warna dalam pembuatan model benda yang digerakkan dengan tali	
3. Berkarya model benda yang digerakkan dengan tali.	3.1. Membuat model benda boneka yang digerakkan dengan tali	• Merencanakan model pembuatan benda boneka yang digerakkan dengan tali • Membuat model benda boneka yang digerakkan dengan tali • Menghias model benda yang dibuatnya	Ragam model benda boneka dan permainan yang digerakkan dengan tali.
	3.2. Membuat model benda permainan yang digerakkan dengan tali	• Merencanakan model pembuatan benda permainan yang digerakkan dengan tali • Membuat model benda permainan yang digerakkan dengan tali • Menghias model benda yang dibuatnya	

KELAS : VI

RUPA

Standar kompetensi : Siswa menganalisis, mengkomunikasikan, mencipta dan memamerkan berbagai gagasan tentang obyek, tema, simbol, dan teknik berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Menganalisis berbagai gagasan tentang obyek, tema, simbol, dan teknik berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara	1.1. Mengidentifikasi berbagai gagasan tentang objek, tema, simbol dan teknik berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara	• Menyebutkan ciri-ciri berbagai jenis objek, tema, simbol dan teknik berkarya seni rupa • Mengelompokkan berbagai teknik dan bahan berkarya seni rupa	Berbagai obyek, tema, simbol dan teknik karya seni rupa Nusantara dan mancanegara
	1.2. Membandingkan berbagai gagasan tentang obyek, tema simbol, teknik	• Menjelaskan persamaan dari gagasan: obyek, tema, dan simbol serta teknik dalam berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara tiga dimensi • Menunjukkan persamaan dan perbedaan teknik dan bahan pada karya seni rupa Nusantara dan mancanegara	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Mengkomunikasikan hasil penilaian terhadap berbagai gagasan obyek, tema dan simbol, dalam berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara	2.1. Menilai gambar bentuk dengan gagasan boneka dari wilayah Nusantara dan mancanegara	• Membuat kumpulan gambar bentuk karakter boneka • Membuat kumpulan tentang berbagai jenis karakter dan teknik pembuatan boneka • Membuat tulisan tentang berbagai simbol bentuk dari karakter	Kumpulan gambar bentuk boneka Nusantara dan mancanegara
	2.2. Menilai karya batik dari wilayah Nusantara dan mancanegara	• Membuat kumpulan tentang berbagai jenis karakter ragam hias dan berbagai jenis teknik pembuatan pada batik • Membuat tulisan berbagai jenis pembuatan dan karakter ragam hias teknik batik	Kumpulan berbagai jenis dan teknik pembuatan batik
3. Mencipta dan memamerkan karya seni rupa Nusantara dan mancanegara dengan berbagai gagasan	3.1. Membuat gambar bentuk berbagai boneka	• Membuat berbagai sketsa pengembangan dari jenis simbol-simbol boneka • Membuat berbagai gambar bentuk dari komposisi berbagai karakter boneka	Berbagai gambar boneka dan motif batik dari wilayah Nusantara dan mancanegara
	3.2. Membuat boneka dengan gagasan kreatif berdasarkan bentuk, warna dan tekstur serta teknik bahan	• Membuat rancangan gambar boneka kreatif • Membuat boneka dengan berbagai bahan dan teknik	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	3.3. Membuat pola ragam hias batik dari wilayah Nusantara dan mancanegara	• Merancang pola ragam hias batik di atas bahan kertas tisu dan bahan kain • Mewarnai batik dengan perpaduan warna pada bahan kertas dan bahan kain	
	3.4. Memamerkan karya seni rupa yang dihasilkan siswa dalam pameran di sekolah	• Merancang dan menata pameran • Membuat laporan tertulis tentang pameran	Pameran karya seni rupa

MUSIK

Standar kompetensi : Siswa menganalisis, mengkomunikasikan, mencipta dan memamerkan berbagai gagasan tentang obyek, tema, simbol, dan teknik berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Menganalisis berbagai karya musik Nusantara dan mancanegara sesuai konteks seni dalam masyarakat	1.1. Mengidentifikasi berbagai ragam musik	• Menyebutkan jenis musik Nusantara dan mancanegara melalui lagu yang diperdengarkan • Menjelaskan jenis lagu nasional dan lagu negara lain • Menyebutkan jenis alat musik yang diragakan/dimainkan • Menunjukkan bentuk penulisan notasi yang dipergunakan	Berbagai musik Nusantara dan mancanegara, lagu nasional dan lagu wajib

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	1.2. Mengidentifikasi karya musik Nusantara dan negara lain	• Menunjukkan susunan nada pada lagu yang diperdengarkan • Mengelompokkan lagu lagu nasional dan negara lain • Menunjukkan perbedaan cara memainkan musik daerah dengan musik modern	
2. Mengapresiasikan berbagai musik Nusantara dan mancanegara, lagu nasional dan lagu wajib	2.1. Memberi tanggapan terhadap berbagai musik Nusantara dan mancanegara 2.2. Memberi tanggapan terhadap berbagai lagu-lagu wajib dan lagu nasional lainnya	• Menceritakan secara lisan dan tertulis tentang pertunjukan musik Nusantara dan negara lain • Menunjukkan keunikan musik Nusantara dan negara lain melalui pengamatan • Menceritakan secara lisan dan tertulis tentang isi dan sejarah lagu lagu wajib dan nasional • Menunjukkan kesan ketika menyanyikan lagu wajib dan lagu-lagu nasional	Apresiasi berbagai musik Nusantara dan mancanegara, lagu nasional dan lagu wajib
3. Mementaskan dan berkreasi musik Nusantara dan mancanegara dalam pergelaran	3.1. Memainkan alat musik ritmis dan melodis	• Memperagakan teknik memainkan alat musik ritmis dan melodis secara kelompok • Memainkan lagu daerah dengan alat musik melodis	Pementasan karya musik

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	3.2. Menyanyikan lagu daerah dan lagu negara lain	• Mempertunjukkan karya musik kepada anggota kelas lain dengan bermain musik • Menyanyikan lagu daerah dan negara lain • Mempertunjukkan karya musik kepada anggota kelas lain dengan bernyanyi atau dengan iringan musik	Pementasan karya musik
	3.3. Menyanyikan lagu nasional dan lagu wajib	• Menyanyikan lagu nasional dan lagu wajib dengan syair yang tepat • Menyanyikan lagu wajib dengan iringan musik	

TARI

Standar kompetensi : Siswa menganalisis, menanggapi dan menyajikan berbagai gagasan tari Nusantara dan mancanegara sesuai konteks masyarakat.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Menganalisis berbagai gagasan tari Nusantara dan mancanegara sesuai konteks masyarakat	1.1. Mengidentifikasi gerak bermakna pada berbagai tari Nusantara dan mancanegara 1.2. Mengidentifikasi gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga	• Menunjukkan dengan peragaan gerak murni dan bermakna • Menjelaskan maksud/ arti gerak bermakna • Menjelaskan dengan peragaan gerak berdasarkan ukuran ruang • Menjelaskan dengan peragaan gerak berdasarkan waktu • Menjelaskan dengan peragaan gerak berdasarkan tenaga	Unsur dan simbol gerak tari Nusantara dan mancanegara
2. Menanggapi berbagai teknik dalam berkarya tari	2.1. Menjelaskan aspek-aspek pendukung tari 2.2. Memilih iringan tari yang sesuai	• Menunjukkan kesesuaian tata rias wajah dengan karakter tari • Menunjukkan kesesuaian busana dengan karakter tari • Memilih properti sesuai dengan karakter dan tema tari • Memilih/menata iringan bentuk tari dengan instrumen tradisional • Memilih/menata iringan bentuk tari dengan instrumen modern	Tanggapan terhadap unsur tari dan simbolnya

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Menyajikan karya tari dengan gagasan dan teknik yang beragam sesuai konteks masyarakat	3.1. Memperagakan karya seni tari	• Memperagakan karya seni tari dengan kelengkapan tata rias dan busana • Memperagakan karya seni tari dengan iringan • Memperagakan karya seni tari secara perorangan • Memperagakan karya seni tari secara berkelompok	Penyajian tari sesuai dengan konteks budaya masyarakat
	3.2. Mempergelarkan karya tari dalam kelas	• Mempertunjukkan karya seni tari secara individual • Mempertunjukkan karya seni tari secara berpasangan • Mempertunjukkan karya seni tari secara berkelompok	

KERAJINAN

Standar kompetensi : Siswa memahami, menilai dan berkarya berbagai benda yang mengandung prinsip komposisi dengan berbagai teknik sebagai media pembuatan benda pakai dalam lingkup wilayah Nusantara dan mancanegara.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Memahami berbagai benda yang mengandung prinsip komposisi dengan berbagai teknik sebagai media pembuatan benda pakai dalam lingkup wilayah Nusantara dan mancanegara.	1.1. Membedakan prinsip komposisi: proporsi, keseimbangan, irama dan kesatuan dari benda pakai berbahan semi keras dengan berbagai teknik	• Menguraikan prinsip komposisi proporsi dan keseimbangan dari berbagai benda pakai berbahan semi keras • Mengelompokkan benda pakai sesuai prinsip komposisi irama dan kesatuan dari berbagai benda pakai berbahan semi keras	Pengertian dari prinsip komposisi: proporsi, keseimbangan, irama dan kesatuan dengan bahan semi keras dan berbagai teknik.
	1.2. Mendeskripsikan benda kerajinan berbahan tekstil dengan teknik sulam dan teknik tusuk dasar	• Membedakan karakteristik benda kerajinan menggunakan teknik sulam • Membedakan karakteristik benda kerajinan ragam tusuk dasar	Pengertian ragam teknik sulam dan tusuk dasar

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
2. Menilai karya kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan berbagai teknik dan fungsi dalam lingkup wilayah Nusantara dan mancanegara	2.1. Memilah keindahan benda pakai/hias berdasarkan prinsip komposisi	• Mengelompokkan benda pakai/hias berdasarkan prinsip komposisi dengan bahan semi keras • Mengelompokkan benda pakai/hias berdasarkan prinsip komposisi dari teknik sulam dan teknik tusuk dasar	Hasil tanggapan terhadap karya kerajinan benda pakai/hias dengan berbagai teknik dan bahan
	2.2. Menilai benda pakai/hias berdasarkan kualitas kesesuaian fungsi dan kekuatan	• Menilai benda pakai/hias berdasarkan fungsi • Menilai benda pakai/hias berdasarkan kekuatan	

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
3. Berkarya benda kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan berbagai teknik dalam lingkup wilayah Nusantara dan mancanegara	3.1. Membuat benda kerajinan yang mengandung prinsip komposisi dengan bahan semi keras dan berbagai teknik	- Merancang benda kerajinan dengan bahan semi keras dan berbagai teknik - Membuat benda kerajinan dengan bahan semi keras dan berbagai teknik	Karya kerajinan berbahan semi keras dan dengan teknik sulam dan teknik tusuk dasar yang mengandung prinsip komposisi
	3.2. Membuat benda kerajinan yang mengandung prinsip komposisi berbahan tekstil dengan teknik sulam dan teknik tusuk dasar	- Merancang dan membuat benda kerajinan dengan bahan tekstil dan teknik sulam - Merancang dan membuat benda kerajinan dengan bahan tekstil dan tusuk dasar	

TEKNOLOGI

Standar kompetensi : Siswa menganalisis, menilai dan berkarya berbagai model benda yang digerakkan dengan roda.

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1. Menganalisis berbagai bahan, alat, teknik dan proses pembuatan model benda pakai yang digerakkan dengan roda.	1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri model benda yang digerakkan dengan roda 1.2. Menjelaskan fungsi dan cara kerja pembuatan model benda yang digerakkan dengan roda	• Menyebutkan berbagai jenis bahan dan alat dalam pembuatan model benda yang digerakkan dengan roda • Menyebutkan berbagai bentuk model benda yang digerakkan dengan roda • Menginterpretasikan secara lisan fungsi komponen dari model benda yang digerakkan dengan roda • Menggambarkan secara lisan prinsip-prinsip dari model benda yang digerakkan dengan roda.	Ciri-ciri bahan, alat pembuatan, fungsi dan cara kerja pembuatan model benda yang digerakkan dengan roda
2. Menilai karya pembuatan model benda pakai yang digerakkan dengan roda	2.1. Memilah keindahan karya pembuatan model benda yang digerakkan dengan roda berdasarkan kreasi modelnya	• Menjelaskan fungsi komponen model benda yang digerakkan dengan roda • Menjelaskan cara kerja pembuatan model benda yang digerakkan dengan roda	Ragam model benda yang digerakkan dengan roda berdasarkan kreasi, kekuatan, bahan dan warna

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
	2.2. Menilai karya model benda yang digerakkan dengan roda berdasarkan ketepatan penggunaan bahan dan perpaduan warna	- Memilih bahan dalam pembuatan model benda yang digerakkan dengan roda - Memilih ketepatan warna dalam pembuatan model benda yang digerakkan dengan roda	
3. Berkarya model benda yang digerakkan dengan tali.	3.1. Membuat model benda transportasi yang digerakkan dengan roda. 3.2. Merakit model benda pakai bebas yang digerakkan dengan roda	- Merencanakan model pembuatan benda transportasi yang digerakkan dengan roda - Membuat model benda transportasi yang digerakkan dengan roda - Menghias model benda yang dibuatnya - Merencanakan model pembuatan benda bebas yang digerakkan dengan roda - Membuat model benda bebas yang digerakkan dengan roda - Menghias model benda yang dibuatnya	Ragam model benda transportasi dan benda bebas yang digerakkan dengan roda

Kutipan Pasal 44

Sanksi Pelanggaran Undang - undang Hak Cipta 1987

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).